BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah mengalami pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM per Desember 2024, terdapat sekitar *65,5 juta* unit usaha mikro dan kecil yang menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan nilai mencapai *9.300 triliun rupiah*. Selain itu, UMKM juga menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional, menjadikannya tulang punggung perekonomian sekaligus pendorong utama penciptaan lapangan kerja (Firmansyah, 2025). Pemerintah pun secara aktif mendorong pertumbuhan UMKM melalui program digitalisasi, pelatihan kewirausahaan, dan akses pembiayaan yang inklusif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan dan efisiensi ekonomi, tren bisnis berbasis ekonomi sirkular, seperti *thrift shop* atau penjualan pakaian bekas yang telah dikurasi, mulai menunjukkan pertumbuhan pesat di Indonesia. *Thrifting* diartikan sebagai sebuah kegiatan berbelanja untuk mendapatkan barang bekas yang kondisinya masih layak pakai dengan harga yang cenderung lebih murah. Industri fesyen bekas ini menjadi bagian dari subsektor ekonomi kreatif yang berkembang, khususnya di kalangan generasi muda. Perkembangan gaya hidup yang dinamis dan keinginan untuk tampil unik dengan harga terjangkau menjadikan *thrift shop* sebagai alternatif pilihan yang populer. Menurut survei yang dilakukan oleh GoodStats, sekitar 49,4% masyarakat Indonesia pernah membeli pakaian bekas melalui aktivitas *thrifting*, menunjukkan potensi pasar yang besar dan terus berkembang (GoodStats, 2023).

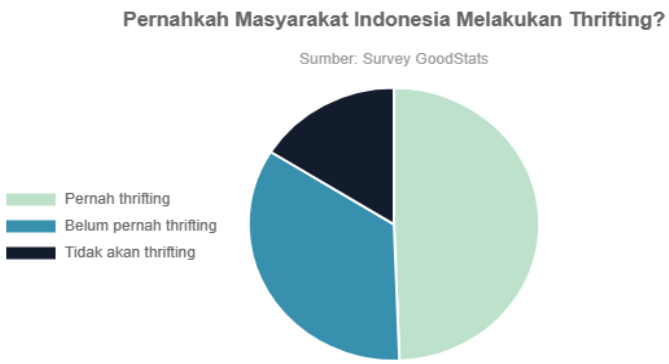

Gambar 1. 1 Data Konsumen Thrifting Anak Muda Indonesia
Sumber: data.goodstats.id 2023

Secara global, pasar pakaian bekas diproyeksikan mencapai nilai sebesar *$350 miliar* pada tahun 2027, mengindikasikan peluang bisnis *thrift* yang sangat menjanjikan (ThredUp, 2024). Di Indonesia, kemudahan akses teknologi dan penggunaan media sosial semakin mendukung pertumbuhan bisnis *thrift*, baik secara *online* maupun *offline*. Namun, bisnis *thrift* tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat, ketersediaan stok berkualitas, serta regulasi terkait impor barang bekas yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Meski demikian, modal awal yang relatif rendah dan daya tarik produk yang unik menjadikan bisnis thrift tetap kompetitif dan menarik untuk dijalankan.

Salah satu pelaku usaha *thrift* yang sedang berkembang adalah Oneiro Rewear, sebuah toko *thrift* yang berbasis di Kota Bogor dan telah beroperasi selama satu tahun. Oneiro Rewear fokus pada penjualan produk pakaian bekas seperti *crewneck* dan *hoodie* yang telah dikurasi secara selektif sesuai tren dan kebutuhan pasar lokal. Bisnis ini dijalankan melalui kanal penjualan *online* dan *offline*, dan mulai menunjukkan progres positif dari sisi penjualan serta jangkauan pasar. Namun, mengingat usia bisnis yang masih relatif muda dan dinamika persaingan yang tinggi, penjualan Oneiro Rewear belum menunjukkan kestabilan yang konsisten. Terdapat fluktuasi pendapatan bulanan yang dipengaruhi oleh faktor musiman, efektivitas promosi, serta keterbatasan sumber daya dalam mengelola kanal penjualan. Ketidakstabilan ini menjadi indikator penting perlunya evaluasi menyeluruh terhadap keberlanjutan dan kelayakan usaha Oneiro Rewear dalam jangka panjang.

Pemilihan Oneiro Rewear sebagai objek penelitian didasarkan pada potensi pasar Kota Bogor yang dinamis dan karakteristik konsumen lokal yang semakin terbuka terhadap produk *thrift*. Selain itu, Oneiro Rewear merupakan contoh usaha *thrift* yang menggabungkan penjualan *online* dan *offline*, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelayakan bisnis *thrift* di era digital saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kelayakan usaha Oneiro Rewear dari aspek finansial maupun non finansial. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi strategis bagi pengembangan usaha *thrift* tersebut serta memberikan kontribusi empiris bagi pelaku UMKM lain yang ingin mengembangkan bisnis serupa, khususnya di wilayah Bogor dan sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Oneiro Rewear merupakan usaha *thrift shop* yang masih tergolong baru dengan usia operasional sekitar satu tahun. Usia usaha yang masih sangat muda ini menyebabkan belum adanya rekam jejak yang cukup untuk menilai stabilitas serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
2. Pendapatan Oneiro Rewear masih tergolong kecil meskipun mengalami pertumbuhan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai potensi keuntungan usaha ke depannya serta apakah usaha ini layak untuk terus dikembangkan dalam jangka panjang.
3. Oneiro Rewear masih menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan dan data operasional yang belum tertata secara sistematis.
4. Oneiro menghadapi tantangan mengenai regulasi usaha dalam bidang penjualan pakaian bekas sehingga dapat memengaruhi kelancaran operasional usaha.
5. Oneiro Rewear menghadapi persaingan yang cukup tinggi dalam industri thrift, baik dari toko *thrift online* maupun *offline* di wilayah Bogor. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk memiliki strategi bisnis yang tepat agar mampu bersaing secara berkelanjutan di tengah dinamika pasar dan perubahan preferensi konsumen.

1.3 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Guna mencegah mengembangnya permasalahan dan memudahkan pembahasan yang lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Hal-hal terkait aspek finansial dan aspek non-finansial pada usaha Oneiro Rewear.
2. Aspek non finansial yang diteliti yaitu: aspek pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan produksi, dan aspek manajemen sumber daya manusia.
3. Aspek finansial yang diteliti yaitu: menganalisis laporan laba rugi, analisis arus kas, serta analisis sensitivitas dengan menggunakan kriteria investasi *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah usaha Oneiro Rewear dapat dikatakan layak berdasarkan aspek non finansial yaitu yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen sumber daya manusia?
2. Apakah usaha Oneiro Rewear dapat dikatakan layak berdasarkan aspek finansial berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI)?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini untuk menganalisis aspek non finansial dan aspek finansial dalam menentukan kelayakan usaha Oneiro Rewear. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang dianalisis, yaitu:

1. Menganalisis kelayakan usaha toko *thrift* Oneiro Rewear berdasarkan aspek non finansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen sumber daya manusia untuk melihat kesiapan usaha dari segi operasional dan lingkungan usaha.

2. Menganalisis kelayakan usaha toko *thrift* Oneiro Rewear berdasarkan aspek finansial berdasarkan kriteria investasi yaitu *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI) untuk mengetahui sejauh mana usaha ini layak dari sisi pengembalian modal dan potensi keuntungan jangka panjang.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan usaha toko *thrift* Oneiro Rewear berdasarkan aspek non finansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen sumber daya manusia
2. Menganalisis kelayakan usaha toko *thrift* Oneiro Rewear berdasarkan aspek finansial berdasarkan kriteria investasi yaitu *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut tentang laporan hasil penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup atau batasan masalah, rumusan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.